

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi terhadap makna film “5cm”, melalui adegan-adegan yang menunjukkan persahabatan, percintaan, impian serta semangat nasionalisme yang tinggi. Kemudian peneliti dapat memahami bahwa isi film “5cm” ini adalah film yang menceritakan tentang sebuah persahabatan 5 anak remaja. Terdapat bumbu cinta segitiga antara Genta, Zafran dan Riani di dalamnya. Juga ada sisi nasionalisme untuk menggapai impian mereka yaitu pendakian puncak Gunung Mahameru.

Pada film “5cm” jalan ceritanya dari yang datar tiba-tiba langsung naik ke konflik utama. Dapat kita lihat diawal pada **Gambar 4.1** sampai **Gambar 4.8** ceritanya sangat datar, hanya menceritakan persahabatan para tokohnya, kebiasaan mereka berlima, tentang percintaan dan aktivitas mereka sehari-hari. Bahkan ketika akan mulai memuncak tiba-tiba ceritanya datar lagi. Tetapi pada **Gambar 4.9** tiba-tiba konfliknya sudah memuncak, yaitu saat mereka berenam mendaki ke puncak kemudian ada batu berjatuhan dari atas. Awalnya jalan ceritanya masih datar, tiba-tiba sudah ada batu jatuh, sudah ada yang terluka dan menangis. Menurut penulis itu sedikit rancu. Walaupun alur yang digunakan kurang tepat dan tgerarah penulis dapat memakluminya karena kehadiran bagian romansa ini juga sepertinya mengurangi tatanan cerita yang seharusnya telah mencapai klimaks ketika jalan cerita “5cm” lebih berfokus pada petualangan para karakternya.

Terlalu memaksakan adegan dan dialog yang inspiratif. Yang penulis

soroti terutama pada **Gambar 4.10** yaitu saat mereka berenam sampai di lereng gunung Semeru. Saat berada di atas jip lalu memandang puncak gunung. Di adegan ini tiba-tiba mereka berenam mengeluarkan kata-kata puitis, kata-kata mutiara. Yang salah satu berbunyi “kaki yang akan melangkah lebih jauh dari biasanya” dan seterusnya itu. Padahal sebelum berkata seperti itu mereka bercanda satu sama lain. Sekali lagi masalah ketiba-tibaan ini akhirnya menjadikan adegannya terlalu maksa. Tujuannya mungkin bagus, agar inspiratif. Tapi bagi penulis itu tampak terlalu didramatisir. Akan tetapi di sisi lain penulis dapat menangkap ekspresi mereka dengan berpuitis adalah simbol dari semangat besar dan tekad yang kuat dalam perjalanan menuju tujuan mereka yaitu puncak Gunung Semeru.

Sedikit memaksakan adegan heroik terutama yang tampak sekali pada **Gambar 4.11** Saat mereka telah sampai di puncak tiba-tiba mereka berdiri di tengah-tengah dikelilingi para pendaki yang lain. Mereka tiba-tiba berdeklamasi tentang persahabatan dan kebanggaan mereka pada Indonesia. Akan tetapi dari sini dapat kita lihat bahwa ekspresi mereka berdeklamasi itu adalah simbol ungkapan rasa bangga dan kagum mereka karena telah sampai puncak gunung dan dapat mengibarkan sang saka merah putih disana. Setelah menghadapi berbagai rintangan dan hambatan yang sangat sulit untuk dilalui bersama.

Dalam film “5cm” ini penggunaan bahasa yang digunakan pengarang adalah bahasa yang ringan sehingga dapat dimengerti oleh pembaca. Banyak terdapat bahasa sehari-hari menjadikan kita seakan –akan seperti ikut terlibat di dalamnya.

Soundtrack musik yang disajikan dalam film ini sangat tepat. Saat sinematografi menunjukkan banyak pemandangan alam yang indah dalam

pengaturan. Dialog yang dipakai sangat menarik dan mendidik yang dapat kita lihat pada penjelasan **Gambar 4.7** dan **Gambar 4.11** mengajarkan kita untuk lebih mencintai tanah air dan persahabatan, tidak menilai cinta dengan suatu hal diatas segalanya, mengerti mana yang lebih penting antara kepentingan pribadi atau golongan.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis yang terkait dalam teori dan konsep yang penulis gunakan, antara lain adalah :

Pertama, pesan yang ingin disampaikan oleh Charles Sanders Peirce dalam teori semiotikanya, ingin memperlihatkan gambaran dari generasi muda yang telah menunjukkan nilai persahabatan serta mewujudkan impian mereka dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dengan melakukan pendakian ke Gunung Mahameru secara bersama-sama yang mana ditunjukkan pada film ini. Kedua, Adanya pemakaian bahasa baik dan benar serta terdapat nilai nasionalisme yang dipakai dalam beberapa dialog yang dapat kita lihat pada bagian analisis data struktur mikro yang juga merupakan praktik dari bentuk sosial Menurut Fairclough dan Wodak (1997). Ketiga, McCombs dan DL Shaw (1972) dengan memasukkan ideologinya bahwa bila media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting. Media yang dimaksudkan disini adalah film. Jadi apa yang dianggap penting sebuah film, maka penting juga bagi khalayak umum. Ada satu peristiwa penting yang dapat kita lihat pada **Gambar 4.11**, yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Dimana pada tanggal tersebut dirayakan sebagai hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Setelah penulis menganalisis dan mengkaji gambar dan beberapa dialog serta penjelasan yang sudah dipaparkan pada Bab IV sebelumnya. Dapat penulis

simpulkan bahwa film “5cm” ini menggambarkan tentang bagaimana keajaiban sebuah impian, persahabatan, cinta dan keyakinan serta semangat nasionalisme bisa membuat begitu banyak perbedaan yang bisa mengubah kehidupan manusia. hanya mimpi dan keyakinan yang bisa membuat manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Tetapi dengan film 5 cm ini semua dapat terjadi dengan adanya usaha dari setiap pribadi masing - masing, doa yang selalu dipanjatkan kepada Tuhan YME serta keyakinan yang melekat pada setiap individu yang meyakinya.

## **5.2 Saran**

Saran yang akan disampaikan penulis adalah sutradara seharusnya lebih memperlihatkan konflik cerita dan mengurangi sifat nasionalisme yang sedikit agak memaksa sehingga para pemain terlihat sedikit canggung dan jalan ceritanya juga terlihat rancu.

Grafik jalan ceritanya film ini kurang bagus. Sebaiknya apabila akan membuat sebuah cerita (terutama fiksi) yang bagus itu diawali dengan hal yang biasa dulu, datar. Lalu lama-lama naik, lama-lama makin kelihatan konfliknya sampai konfliknya memuncak. Setelah itu baru turun, mulai ada penyelesaian konflik dan akhirnya datar lagi.

## **5.3 Kesan**

Kesan yang timbul dalam film “5cm” adalah membuat lebih bangga sebagai warga negara Indonesia. Film ini membuat kita lebih sadar sebagai generasi muda harus lebih mencintai indonesia. Pengambilan gambar dalam film ini memperlihatkan kebesaran dan keagungan Allah, pemandangan alam bromo dan mahameru yang begitu indah dan cantik.

#### **5.4 Pesan**

Pesan yang dapat kita ambil adalah kita harus menanamkan satu keyakinan pada diri kita bahwa tidak ada yang tidak bisa di dunia ini kecuali keyakinan yang menganggap bahwa kita tidak dapat melakukan hal tersebut. Jadikan mimpi kita menggantung, mengambang 5 centimeter di depan kening kita, biar dia nggak pernah lepas dari mata kita. Dan kita bawa mimpi dan keyakinan kita itu setiap hari, kita lihat setiap hari, dan percaya bahwa kita bisa.

Terimalah dengan apadanya kekurangan dan kelebihan yang dimiliki sahabat kita. Tidak semua orang memiliki nilai plus seutuhnya. Nilai plus tersebut pasti akan selalu didampingi dengan nilai minus. Tinggal bagaimana cara kita sebagai teman untuk menutupi kelebihan dan kekurangan teman kita.